



PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH
TAMBAKBERAS JOMBANG**

PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi terdiri dari: Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir, dengan jumlah halaman tidak lebih dari 25 halaman.

A. BAGIAN AWAL

Bagian Awal proposal skripsi mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

1. Halaman Judul.

Halaman judul memuat: judul, maksud proposal Skripsi, nama dan nomor mahasiswa, lambang Fakultas Agama Islam Universitas KH. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang, instansi yang dituju dan waktu pengajuan.

- a. Judul penelitian ditulis dengan huruf kapital simetris di bagian teratas.
- b. Judul penelitian disusun dengan menggunakan kalimat pernyataan, deskriptif, dan tidak lebih dari satu kalimat; kecuali jika menggunakan sub judul yang ditulis dalam tanda kurung.
- c. Judul penelitian dibuat dengan sesingkat-singkatnya dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Tetapi mencerminkan isi, obyek, pendekatan serta variabel masalah yang hendak diteliti.
- d. Tujuan proposal adalah untuk menyusun skripsi dalam program studi strata satu (S-1) pada

Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.

- e. Nama Mahasiswa ditulis dengan lengkap, tanpa disingkat. Dibawah nama dicantumkan nomor mahasiswa NIM dan NIMKO
- f. Lambang Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.
- g. Instansi yang dituju adalah Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.
- h. Bulan dan tahun pengajuan ditulis dibawah.
(Contoh: lampiran 1)

Dalam menentukan judul penelitian skripsi hendak-nya diperhatikan:

- a. Judul yang dibahas masih dalam jangkauan kemampuan, waktu, dan biaya yang dimiliki peneliti, serta tersedianya bahan atau data secukupnya untuk membahas judul tersebut.
- b. Judul itu penting dan menarik minat untuk dibahas dan diteliti.

2. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan usulan penelitian (proposal) ini, berisi persetujuan Kaprodi, serta dilengkapi dengan tanda tangan dan sekaligus penunjukkan nama dosen pembimbing. **(Contoh: lampiran 2)**

B. BAGIAN UTAMA

Bagian utama proposal memuat: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori (jika ada), hipotesis (jika ada), cara penelitian dan jadwal penelitian.

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi penjelasan mengenai problematika yang akan diteliti dan atau alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti, serta belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, sehingga menunjukkan orisinalitas persoalan yang akan diteliti. Oleh karena masalah yang dihadapi sangat kompleks dan banyak aspeknya maka perlu ditentukan fokus yaitu titik pusat penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan skripsi yang diajukan.

Latar belakang disusun berdasarkan studi penda-huluan (lapangan dan atau kepustakaan) mengenai masa-lah yang diteliti. Unsur-unsur yang dimasukkan dalam latar belakang masalah antara lain:

- a. Penjelasan tentang bagaimana suatu masalah dihadirkan atau dipermasalahkan.
- b. Penjelasan tentang jalan pemikiran peneliti dalam meli-hat atau mensikapi masalah.
- c. Penjelasan (bagaimana) pendekatan yang dipergunakan untuk menilai dan menjawab masalah.
- d. Sebagai *background*. Unsur ini dapat pula memuat pen-jelasan bahwa permasalahan itu berada dalam suatu konteks kehidupan manusia, suatu lingkup pengetahuan atau keilmuan, serta kaitan masalah dimaksud dengan teori-teori yang telah mapan.

- e. Penjelasan mengapa masalah itu timbul, apakah karena adanya kesenjangan antara teori atau ide dengan kenyataan, atau karena adanya pertentangan pemikiran, adanya konflik dan lain sebagainya.
- f. Penjelasan atau uraian tentang mengapa masalah tersebut menarik untuk diteliti.

Untuk membantu memperoleh masalah yang layak dan menarik untuk diteliti, seorang peneliti harus menelaah buku-buku yang terkait dengan disiplin ilmu yang ditekuni agar menguasai teori-teori ilmiah. Seorang peneliti juga bisa memperoleh bantuan melalui diskusi dengan sesama teman.

Pertanyaan utama yang perlu dijawab adalah bagaimana peneliti dapat menemukan masalah yang layak dan menarik untuk diteliti?. Meskipun tidak ada kaidah yang baku untuk menemukan suatu persoalan, namun ada beberapa hal yang hendaknya dijadikan pijakan untuk menemukan masalah penelitian.

Pertama, bersandarkan atas pengalaman, yaitu keseluruhan pengalaman berdasarkan pengamatan terhadap fenomena di lapangan. Dari sini dimungkinkan ditemukan kenyataan yang tidak sesuai dengan kebenaran yang diyakini peneliti.

Kedua, Deduksi dari teori. Sumber masalah kedua ini dapat diperoleh dengan cara membaca buku yang memuat konsep dan teori-teori ilmiah sesuai minat dan kemampuan. Hasil kajian terhadap konsep dan teori ilmiah yang ada dalam literatur akan dapat digunakan sebagai pijakan merumuskan

hipotesis penelitian. Selanjutnya, hipotesis diverifikasi dengan fenomena yang berkembang di lapangan. Dalam hal ini dapat dipertanyakan apakah hipotesis yang dikemukakan diterima (memiliki kesesuaian) atau ditolak (tidak sesuai) dengan kenyataan yang ada dalam lapangan.

Ketiga, membaca hasil penelitian terdahulu (peneliti lain). Peneliti menemukan teori atau tesis yang dipandang ahistoris; misalnya klasifikasi sosial agama menjadi santri, periyayi dan abangan yang untuk saat ini sudah tidak relevan, sesuai dengan yang ahistoris.

Keempat, jika yang diteliti konsep pemikiran seseorang atau tesis filsafat (penelitian literer), ditemukan masalah menarik karena adanya perbedaan pendapat antara para pemikir dalam satu tema.

Pedoman yang dipandang dapat membantu pemilihan masalah adalah:

- a. Asas manfaat, dan memberi suatu yang baru. Artinya, pemecahan masalah itu akan menghasilkan sesuatu yang berguna, yang berarti, penting. Asas signifikansi akan lebih tinggi nilainya jika pemecahan itu menghasilkan sesuatu yang baru.
- b. Menarik dan mampu dilaksanakan peneliti. Asas ini penting sebab akan mendorong peneliti mengerjakan secara sungguh-sungguh. Sulit dibayangkan jika peneliti melakukan sesuatu yang dia sendiri tidak tertarik. Namun peneliti

harus mengukur kemampuan diri dalam menjawab permasalahan itu.

- c. Tersedianya data, bahan dan kemungkinan analisisnya. Kesulitan yang sering dihadapi peneliti adalah tidak ter-sedianya data dan bahan. Oleh karena itu sebelum me-netapkan masalah, aspek ini hendaknya diperhatikan.
- d. Spesifik, khas, dan unik. Asas ini berasumsi, bahwa ma-salah yang terlalu umum dan luas akan mengakibatkan batasan masalah tidak jelas.

Persoalan lain yang juga perlu diperhatikan dalam pemilihan masalah adalah:

- a. Apakah benar masalah yang tentukan itu belum dicari jawabanya ? (Orisinalitas Masalah)
- b. Apakah masalah yang ditentukan itu benar-benar mena-rik pada waktu penelitian dikerjakan ? (Aktualitas Ma-salah)
- c. Apakah masalah ditentukan itu memenuhi jawaban lima macam kata ganti penanya secara retorik: apa, dimana, mengapa, bilamana, dan bagaimana ? (Filosofi Keilmuan).
- d. Apakah masalah yang pilih itu mempunyai relevansi dengan gerak pembangunan ? (Relevansi dan atau Manfaat praktis).
- e. Apakah dana yang tersedia cukup memadai untuk mencari jawaban masalah yang ditentukan sehingga dapat menghasilkan suatu pengetahuan yang bulat ? (tersedianya dana).

2. Rumusan Masalah.

Perumusan masalah berisi fokus persoalan yang lebih rinci, mengenai apa yang akan diteliti.

Setelah pokok masalah dipilih dan ditemukan, peneliti merumuskan masalah tersebut dalam pernyataan diskriptif atau dalam bentuk kalimat tanya. Perumusan semacam ini diperlukan oleh karena sebuah topik terkadang dapat dijadikan dua, tiga atau empat tulisan berbeda. Masing-masing tulisan dengan topik yang semuanya dapat memiliki pokok pikiran yang berbeda.

Rumusan masalah disusun berdasarkan pokok (dan atau pilihan) masalah yang sudah ditetapkan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perumusan masalah adalah:

- a. Disusun dalam bentuk kalimat tanya atau kalimat pernyataan (statemen).
- b. Memuat suatu ungkapan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi.
- c. Memberikan gambaran masalah spesifik untuk diteliti dari sudut suatu disiplin ilmu.
- d. Mencerminkan kemungkinan cara memperoleh jawaban yang akan didapat. Misalnya, secara implisit (samar tak langsung) tergambar bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan atau kepustakaan, akan menguji sebuah teori-teori hipotesis (atau mengembangkan teori hipotesis ?), atau hendak mene-mukan teori dan hipotesis baru.

3. Tujuan Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan masalah yang hendak di-pecahkan sesuai dengan rumusan masalah. Hal yang harus diperhatikan adalah:

- a. Tujuan penelitian adalah tujuan keilmuan, bukan tujuan pribadi peneliti.
- b. Tujuan penelitian harus terkait dengan permasalahan (bahkan urutan pun harus sesuai dengan pernyataan masalah)

4. Manfaat/Kegunaan Penelitian

Manfaat/kegunaan yang diharapkan adalah manfaat/ kegunaan bagi ilmu pengetahuan (baik terkait dengan akademik atau non akademik) dan pembangunan bangsa dan negara.

Manfaat/kegunaan penelitian ditulis selaras dengan tujuan penelitian, harus menggambarkan manfaat pentingnya penelitian yang dirancang itu dilaksanakan. Manfaat/kegunaan bisa berupa hal-hal yang teoritis atau sekaligus juga hal-hal yang praktis (tidak semua penelitian menuntut adanya manfaat/kegunaan praktis)

5. Tinjauan Penelitian/Telaah Pustaka

Tinjauan/telaah pustaka memuat uraian sistematika tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum memecahkan secara memuaskan.

Tinjauan/Telaah pustaka diperlukan untuk memberikan pemantapan dan penegasan tentang ciri khas penelitian yang hendak dikerjakan. Ciri khas penelitian ini akan tampak dengan menunjukkan bahawa buku-buku, buletin, skripsi yang ditelaah

belum atau tidak menjawab persoalan yang diajukan oleh peneliti.

Tinjauan/Telaah pustaka akan membantu menemukan masalah serta memperkirakan pendekatan dan teori yang akan dipilih dalam penelitian. Dari telaah buku ter-sebut, peneliti masih melihat adanya celah atau ada persoalan yang belum terjawab oleh buku, atau sumber yang disebutkan, atau masih ada peluang baru dengan pendekatan lain pada masalah yang diajukan.

Tinjauan/telaah pustaka dideskripsikan dengan:

- a. Menyebut nama pengarang, buku, dan halaman isi sumber yang diambil.
- b. Memberikan tanda petik awal dan akhir pada uraian penjelasan sumber.
- c. Menulis lengkap sumber dalam foot note.

contoh penulisan sumber pustaka dapat dilihat pada (**Contoh: lampiran 3**)

6. Landasan Teori

Landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan buku-buku teks (*Grand Theory*) yang ditulis oleh para ahli, kemudian disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan atau merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang berkaitan dengan bidang ilmu yang akan diteliti.

7. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara

terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

Hipotesis disusun dengan memperhatikan:

- a. Relevan dengan teori yang telah ada. Hipotesis harus mengacu pada teori yang dijadikan landasan dalam penelitian.
- b. Kalimat berbentuk deskriptif-deklaratif (pernyataan).
- c. Ungkapan kalimat dalam hipotesis membuka peluang untuk dibuktikan kebenarannya atau ketidakbenarannya melalui kuantifikasi data.

8. Cara Penelitian

Cara penelitian mengandung uraian tentang: bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel dan data yang akan dikumpulkan, serta analisis terhadap hasil. Adapun penjelasan masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Bahan atau materi penelitian yang berwujud populasi atau sampel harus dikemukakan dengan jelas dan di-sebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan.
- b. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- c. Jalan penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpul-kan data.

- d. Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk jenis sa-sarannya.
- e. Analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

9. Jadwal Penelitian

Dalam jadwal penelitian dijelaskan:

- (a). Tahap-tahap penelitian
- (b). Rincian kegiatan pada setiap tahap, dan
- (c). Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.

Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matrik atau uraian.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir proposal skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka dicantumkan sebagai sumber referensi agar pembaca dapat mengetahui keseluruhan sumber rujukan yang dipergunakan dalam penelitian karya ilmiah. Dengan cara itu, pembaca yang ingin menyelidiki dan/atau mengidentifikasi sumber rujukan aslinya dapat memper-gunakan daftar pustaka sebagai referensi langsung. Itulah sebabnya, sumber referensi yang tidak dikutip dalam karangan tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka.

Penulisan daftar pustaka dimulai dari margin kiri, tidak diberi nomor urut. Bila satu sumber pustaka

memer-lukan dua-tiga baris, maka baris kedua dan seterusnya di-mulai pada ketukan ketujuh dari margin kiri. Nama penulis disusun berurutan menurut abjad, gelar akademik seseorang tidak boleh dicantumkan. Masing-masing sumber pustaka ditulis dalam satu spasi, sedang antar sumber pustaka ditulis dalam jarak dua spasi. Sesuai dengan variasi konvensi pe-nulisan notasi ilmiah, penulisan daftar pustaka lebih dida-sarkan pada jenis sumber sebagai bahan rujukan.

Berikut beberapa contoh penulisan daftar pustaka yang digunakan dalam buku panduan ini:

- a. Rujukan dari buku dicantumkan nama pengarang dengan mendahulukan nama akhir (*last name*), tanda koma, na-ma depan (*first name*) dan tengah (*middle name*), tanda titik, tahun penerbitan, tanda titik, judul buku termasuk sub judul (jika ada) yang dicetak miring atau digaris-bawahi perkata, edisi (jika ada), tempat terbit, titik dua, nama penerbit, tanda titik.

Contoh:

Basyir, Ahmad Azhar. 1993. *Refleksi Atas Persoalan Ke-Islaman*. Bandung: Mizan.

Al-Abrosy, Muhammad Athiyah. 1979. *al-Tarbiyah al-Islamiyah wa Falsafatuha*. Mesir: Isla al-Baby al-Halaby.

- b. Jika seorang penulis mempunyai beberapa sumber yang dicantumkan, maka nama penulisnya hanya dicantumkan pada sumber pertama saja. Sedangkan pada sumber kedua dan seterusnya, nama tersebut diganti dengan tanda – yang dibuat

sebanyak 7 (Tujuh) kali ketukan kemudian diikuti titik.

Contoh:

Nasution. 1986. *Harun. Akal dan wahyu*, Jakarta: UI Press.

_____.1975. *Filsafat Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.

_____.1987. *Muhammad Abduh Danb Teologi Rasional Mu'tazilah*. Jakarta: UI Press.

- c. Sejenis dengan cara menulis rujukan dari sumber buku tersebut, bentuk "Ed" untuk buku yang ditulis seorang editor dan "Eds" untuk buku yang ditulis beberapa editor ditempatkan di antara nama dan tahun penerbitan.

Contoh:

Amiruddin (Ed). 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa Dan Sastra*. Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Letheridge, S. And Cannon, C.R. (Eds). 1980. *Bilingual Education: Teaching as a Language*. New York: Praeger.

- d. Kutipan dari artikel jurnal, ditulis nama pengarang, tanda titik, tahun penerbitan, tanda titik, judul artikel tanpa cetak miring atau garis bawah perkata, nama jurnal yang dicetak miring, tanda koma, jurnal tahun berapa, dan nomor jurnal yang ditempatkan dalam kurung, titik dua dan nomor halaman jurnal.

Contoh:

Muhaimin. 1997. Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam. *el-Jadid*, Edisi I (3): 14.

Loekisno. 2001. Teodisme Islam. *al-Afkar*, I (1): 33-47.

- e. Kutipan dari artikel dalam majalah atau koran, ditulis nama pengarang dengan mendahulukan nama akhir, tanda koma, nama depan dan tengah, tanda titik, tang-gal bulan tahun penerbitan, tanda titik, judul artikel tan-pa cetak miring atau garis bawah perkata, nama majalah atau koran yang dicetak miring, tanda koma, nomor halaman.

Contoh:

Surya Darma, S. 1990. Prosesor Dan Interfase: Komu-nikasi Data. *Info Komputer*, IV (4): 46-48.

Huda, M. 1991. 13 November 2001. Menyiasati Krisis Listrik Musim Kering, *Jawa Pos*, hal. 6.

- e. Sumber rujukan berupa koran tanpa pengarang, ditulis nama koran dengan dicetak miring, tanda titik, tahun penerbitan, tanda koma, tanggal dan bulan penerbitan, tanda titik, judul, tanda koma dan halaman.

Contoh:

Jawa Pos. 1985, 22 April. Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri. Hal. 3

- f. Sumber rujukan dari dokumen resmi negara yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang, atau tanpa nama lembaga, dicantumkan nama dokumen yang ditempatkan pada bagian awal, digarisbawahi dan diakhiri tanda titik, tahun terbit, tanda titik, tempat terbit, tanda titik dua, dan nama penerbit, tanda titik

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

- g. Sumber rujukan dari lembaga yang ditulis atas nama lembaga tersebut dicantumkan nama lembaga tanpa cetak miring atau garis bawah perkata, tanda titik, tahun terbit, tanda titik, judul karangan digaris bawah perkata, tanda titik, tempat penerbitan sumber rujukan, tanda titik dua, nama lembaga tertinggi penerbitan sumber rujukan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 1979. Pedoman Penulisan Laporan Penelitian. Jakarta: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- h. Sumber rujukan dari buku terjemahan, ditulis nama pengarang asli yang ditempatkan pada posisi paling depan, tanda titik, tahun penerbitan karya asli, tanda titik, judul terjemahan digaris bawah perkata, tanda titik, nama penerjemah, tanda titik, tahun penerjemahan, tanda titik, nama tempat penerbitan, tanda titik dua, nama penerbit terjemaha, tanda titik.

Contoh:

Ary, D. Jacobs, L.C. dan Razavieh, A. (.tt) Pengantar penelitian Pendidikan. Ter. Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha nasional.

- i. Sumber rujukan dari makalah seminar, penataran, atau lokakarya, dicantumkan nama pengarang, tanda titik, dilanjutkan dengan tahun penyajian (bila ada), tanda titik, judul makalah digaris bawah perkata, tanda titik.

perkata, tanda titik, kata-kata *Makalah disajikan dalam.....*, diikuti nama pertemuan, tanda koma, tanggal dan nama bulan pelaksanaan seminar.

Contoh:

Karim, Z. (1998), Tatakota di Negara-negara Berkembang. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September.

- j. Sumber rujukan dari skripsi, tesis, dan disertasi, dicantumkan nama penulis, tanda titik, tahun yang tercantum pada sampul depan, tanda titik, judul skripsi/tesis/disertasi yang digaris bawahi perkata, tanda titik, kata skripsi/tesis/disertasi yang diikuti kata *tidak diterbitkan*, tanda koma, nama kota tempat perguruan tinggi, nama fakultas, serta nama perguruan tinggi, dan tanda titik.

Contoh:

Simuh. 1983. Mistik Islam Kejawaen Raden ngabehi Ranggawarsito: Studi terhadap Serat Hidayat Jati. Disertasi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga.

Catatan:

Sesuai dengan karakteristik nama seseorang, penulisan daftar pustaka hendaknya memperhatikan:

- a. Nama utama ditentukan pada nama akhir seseorang, misalnya Waluyo Condronegoro ditulis Condronegoro, Waluyo diakhiri tanda titik.
- b. Inisial yang tidak diketahui kepanjangannya ditulis tanpa perubahan, misalnya, Mawardi W.R. tetap ditulis Mawardi W.R.

- c. Nama yang didahului kata sandang ditulis sesuai dengan aslinya, misalnya Sri Herlambang tetap ditulis Sri Herlambang.
- d. Nama Arab yang menggunakan nama keluarga belakang, misalnya, Abdullah Ibn Mas'ud ditulis Ibn Mas'ud, Abdullah.
- e. Nama Arab yang menggunakan nama nisbah dibelakang nama aslinya, misalnya. Abdullai Ibn Idris al-Syafi'iy ditulis al-Syafi'iy, Abdullah Ibn Idris diakhiri tanda titik.
- f. Nama Arab menggunakan nama suku, misalnya, Abdullah al-Haddad ditulis al-Haddad, Abdullah.
- g. Nama keluarga atau marga nama-nama inggris ditulis lebih dulu, misalnya, John F. Kenedy ditulis kennedy, F. John.
- h. Nama Cina baru, misalnya Tumiran Ho San ditulis Ho san, Tumiran.
- i. Nama Cina ortodoks, misalnya Tan Jou Hok ditulis Tan, Jou Hok.

2. Lampiran-lampiran.

Dalam lampiran (jika ada) terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner yang sifatnya hanya melengkapi penelitian.

Lampiran 1 A: Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi.

**STRATEGI PENGEMBANGAN
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
(Kasus di MTsN Tambakberas Jombang)**

PROPOSAL

Diajukan kepada:

Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Tambakberas Jombang Untuk Menyelesaikan Skripsi Program
Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh:

NUR KHOLIFAH

NIM: 1999. 3001. 176

NIMKO: 1999.4.30.0001.00174

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS KH. WAHAB HASBULLAH
TAMBAKBERAS JOMBANG
2016**

Lampiran 1 B: Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi
(Bahasa Arab)

دراسة ارثية باطية بـ بين درجات الطلاب في مادة في العربية والاندل
في المدرسة الثانوية الحكومية غاندوك

مقدم إلى المعهد العالي الإسلامي "بـ حر العلوم" تام باع بـ راس جوم بانج
لاستيفاء بعض الشروط اللازمة للحصول على الدرجة العالية الأولى
في تعليم اللغة العربية



وضعه

محمد مفتاح الهادي

رقم القيد : 96.60.20.3002.

لاية : 285.0002.03.4.3002. رقم القيد بالو

معهد العالي الإسلامي "بـ حر العلوم"
تام باع بـ راس جوم بانج

2016

Lampiran 1 C: Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi.

**PENGARUH FUNDING DANA TERHADAP PEMBIAYAAN
IJARAH MUTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) DI KJKS
BMT RIZQUNA TAMBAKBERAS**

PROPOSAL

Diajukan kepada:

Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Tambakberas Jombang Untuk Menyelesaikan Skripsi Program
Strata Satu (S-1) Program Studi Ekonomi Syariah (ES)



Oleh:

NADZIFATUL KHOIRIYAH

NIM: 2012.29.0008

NIMKO: 2012.4.030.0029.1.00008

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS KH. WAHAB HASBULLAH
TAMBAKBERAS JOMBANG
2016**

**Lampiran 2 A: Contoh Halaman Judul Persetujuan Proposal
Skripsi**

**STRATEGI PENGEMBANGAN
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**
(Kasus di MTsN Tambakberas Jombang)

PROPOSAL

Oleh
NUR KHOLIFAH
NIM: 1999. 3001. 176
NIMKO: 1999.4.30.0001.00174

Dosen Pembimbing: Dr. Ali Muttaqin, S.Ag., M.Pd.I

Jombang,2016

Telah disetujui oleh:

Ketua Program Studi

Drs. Waslah, M.Pd.I

**Lampiran 2 B: Contoh Halaman Judul Persetujuan Proposal
Skripsi**

**PENGARUH FUNDING DANA TERHADAP
PEMBIAYAAN IJARAH MUTAHIYAH BITTAMLIK
(IMBT) DI KJKS BMT RIZQUNA TAMBAKBERAS**

PROPOSAL

Oleh:

NADZIFATUL KHOIRIYAH

NIM: 2012.29.0008

NIMKO: 2012.4.030.0029.1.00008

Dosen Pembimbing: Arivatu Ni'mati Rahmatika, M.E.I

Jombang,2016

Telah disetujui oleh:

Ketua Program Studi

Abdul Haris, M.HI

**Lampiran 2 C: Contoh Halaman Judul Persetujuan Proposal
Skripsi (Bahasa Arab)**

**دراسة ارتباطية بين درجات الطلاب في مادتي العربية والانجليزية
في المدرسة الثانوية الحكومية غانجوك**

وضعه

محمد مفتاح الهادي

رقم : 06.2003.

رقم القيد : 96.60.20.3002.

رقم القيد بالولاية : 285.0002.03.4.3002.

المشرف :

2016 ، جوم باج

قداد سنده وول فق عليه

دوك توراندوس محمد ان صاري صريحة

Lampiran 4 A: Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi (PAI)

**STRATEGI PENGEMBANGAN
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
(Kasus di MTsN Tambakberas Jombang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah syarat guna memperoleh
gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Agama Islam Universitas KH. A.
Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang
Program Studi Pendidikan
Agama Islam (PAI)



Oleh:
NUR KHOLIFAH
NIM: 1999. 3001. 176
NIMKO: 1999.4.30.0001.00174

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS KH. WAHAB HASBULLAH
TAMBAKBERAS JOMBANG
2016**

Lampiran 5 B: Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi
(Bahasa Arab)

دراسة باطية بين درجات الطلاب في مادتي العربية
والانجل
في المدرسة الثانوية الحكومية غانجوك

البحث

مقدم إلى المعهد العالي الاسلامي "بحر العلوم" تامبا براس جومبانج
لاستيفاء بعض الشروط اللازمة للحصول على الدرجة العالية الاولى
في تعليم اللغة العربية



وضعه

محمد مفتاح الهادي

رقم القيد : 96.60.20.3002.

2003. رقم القيد بالولاية : 285.0002.03.4.

معهد العالي الاسلامي "بحر العلوم"

تامبا براس جومبانج

2016

**Lampiran 6 B: Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi
(Ekonomi Syariah)**

**PENGARUH FUNDING DANA TERHADAP PEMBIAYAAN
IJARAH MUTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) DI KJKS
BMT RIZQUNA TAMBAKBERAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah syarat guna memperoleh
gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Agama Islam Universitas KH. A.
Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang
Program Studi Ekonomi Syariah (ES)



Oleh:
NADZIFATUL KHOIRIYAH
NIM: 2012.29.0008
NIMKO: 2012.4.030.0029.1.00008

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS KH. WAHAB HASBULLAH
TAMBAKBERAS JOMBANG
2016**

Lampiran 6 A: **Contoh Halaman persetujuan.**

HALAMAN PERSETUJUAN
STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN
ISLAM
(Kasus di MTsN Tambakberas Jombang)

Oleh:

NUR KHOLIFAH
NIM: 1999. 3001. 176
NIMKO: 1999.4.30.0001.00174

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Drs. H. Moh. Syamsul Huda AS. SH., M.HI.

Mengetahui
Dekan FAI UNWAHA

Ali Priyono R, S.Ag., M.Pd.I

Lampiran 6 B: Contoh Halaman persetujuan (Bahasa Arab).

الموافقة

دراسة ارتباطية بين درجات الطلاب في مادتي العربية والانجليزية
في المدرسة الثانوية الحكومية غانجوك

وضعه

محمد مفتاح الهادي

رقم القيد : 69 .06 .02 .2003.

رقم القيد بالولاية : 582 .2000 .30 .4 .2003.

قد احسنه وولفق عليه

المشرف :

عميد معهد العالي الاسلامي "بحر العلوم"

دكتور اندوس عبد الخالد، م أ غ

Lampiran 7 A: Contoh Halaman Pengesahan**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan didepan penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang dengan Judul **STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM** (Kasus di MTsN Tambakberas Jombang) dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 08 September 2016

Mengesahkan
Dekan FAI,

Ali Priyono R, S.Ag., M.Pd.I.

Dewan Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Abd. Kholid, M.Ag.

Drs. H. Fatkhulloh, M.Pd.I

Penguji I : Drs. H. Asrori Umar, M.Pd.I (.....)

Penguji II : Drs. H.M. Farid Ma'ruf, MA. (.....)

Lampiran 7 B: Contoh Halaman Pengesahan (Bahasa Arab)

المصادقة

هذا البحث قد ناقشته لجنة الامتحان لمناقشة البحث بالمعهد العالي الاسلامي "بحر العلوم" تامباء براس جومبامنج وقبلته لاستيفاء بعض الشروط اللازمة للحصول على الدرجة العالمية الاولى في التربية الاسلامية (SPdI) لتعليم اللغة العربية

اليوم : الاربع
التاريخ : 8 سبتمبر 2005م / 23 رجب 1425 هـ

عميد المعهد العالي الاسلامي "بحر
العلوم"
تامباء براس جومبامنج

MAg(الدكتور اندوس عبد الخالد،

مجلس المناقشة

كاتب

رئيس

(الدكتور اندوس مرحبا)

(الدكتور اندوس انصارى صحة الحاج)

المناقش الاولى : الدكتور اندوس محمد شمس الهدى SH, MHI (.....)

المناقش الثاني : الدكتور اندوس عين الغرى (.....)

Lampiran 8: Contoh Halaman Motto

MOTTO

اعلم بأن طالب العلم لا يناله العلم ولا ينتفع به الا بتعظيم العلم
وأهله وتعظيم الاستاذ وتوقيره

“Katahuilah, sesungguhnya orang yang mencari ilmu itu tidak akan memperoleh ilmu dan mengambil manfaatnya, kecuali dengan memuliakan ilmu beserta ahlinya, dan memuliakan guru dan menghormatinya”¹

¹ Noor Aula Shiddiq, *Pedoman Belajar Untuk Pelajar Dan Santri*, (Surabaya: al-Hidayah, 1992), 24

Lampiran 9: Contoh Halaman Abstrak

ABSTRAK

Khalifah, Nur. 2016. *Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam: Kasus di MTsN Tambakberas Jombang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang. Pembimbing: Drs. Waslah, M.Pd.I

Kata Kunci: strategi pengembangan, pendidikan, islam.

Teks

abstrak.....

.....
.....
.....

Lampiran 10: Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Jumlah Lulusan MAN Tambakberas Jombang 2000-2006.....
25
2. Jumlah Lulusan MAN Tambakberas Jombang
Tahun 2000-2006 Yang Melanjutkan ke Perguruan
Tinggi..... 28
3. Perbandingan Lulusan MAN Tambakberas Jombang
Tahun 2000-2006 melanjutkan ke Perguruan Tinngi Umum
Dengan Perguruan Tinggi Agama
32
4. Selanjutnya

Lampiran 11: Contoh Halaman Outline Bagian Utama Skripsi model Penelitian Kualitatif (boleh menggunakan outline lain atas persetujuan pembimbing).

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian (dapat dirinci)
- C. Rumusaan Masalah
- D. Manfaat Penelitian
- E. Kajian Pustaka (hasil penelitian terdahulu)
- F.
- G.dst

BAB II : KAJIAN TEORI

- A.
- A.
- B.dst

BAB III : METODE PENELITIAN.

- A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian
- B. Kehadiran Peneliti
- C. Data Dan Sumber Data
- D. Prosedur Pengumpulan Data
- E. Pengecekan Keabsahan Data
- F. Analisis Data
- G.dst

BAB IV : PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL TEMUAN

- A.
- B.
- C.dst

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Lampiran 12: Contoh Halaman Outline Bagian Utama Skripsi model Penelitian Kuantitatif (boleh menggunakan outline lain atas persetujuan pembimbing).

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Kajian Pustaka (hasil penelitian terdahulu)
- G. Ruang Lingkup penelitian
- H. Definisi konsep/Istilah perasional
- I.dst

BAB II : KAJIAN TEORI

- A.
- B.
- C.dst

BAB III : METODE PENELITIAN.

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi Dan Sampel
- C. Instumen Pengumpulan Data
- D. Prosedur pengumpulan Data
- E. Pelaksanaan Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Lokasi Penelitian
- H.dst

BAB IV : PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL TEMUAN

- A. Deskripsi Data

- B. Analisis Data/Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan Hasil Penelitian
- D.dst

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Lampiran 13: Contoh Halaman Outline Bagian Utama Skripsi
Tipe Penelitian Kepustakaan (boleh menggunakan
outline lain atas persetujuan pembimbing).

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Dan Pembahasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Landasan Teori Dan Hipotesis
- G. Telaah Pustaka
- H. Metodologi Penelitian
- I. Sistematika Pembahasan

**BAB II : KAJIAN TEORITIS (Bisa langsung disebutkan
judulnya)**

- A.
- B.
- C.dst

BAB III : ANALISIS (Bisa langsung disebutkan judulnya)

- A
- B
- Cdst

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Lampiran 14: Contoh Halaman Penulisan Judul Dan Sub Judulnya

BAB II (Peringkat 1: Judul)
KAJIAN TEORI

A. Peringkat 2. (sub judul dari peringkat 1)

1. Peringkat 3. (sub judul dari peringkat 2)

a. Peringkat 4. (sub judul dari peringkat 3)

1). Peringkat 5. (sub judul dari peringkat 4)

a). Peringkat 6 (sub judul dari peringkat 5)

(1). Peringkat 7. (sub judul dari peringkat 6)

(a). Peringkat 8. (sub judul dari peringkat 7)

B. Peringkat 2. (sub judul dari peringkat 1)

1. Peringkat 3. (sub judul dari peringkat 2)

a. Peringkat 4. (sub judul dari peringkat 3)

1). Peringkat 5. (sub judul dari peringkat 4)

a). Peringkat 6 (sub judul dari peringkat 5)

(1). Peringkat 7. (sub judul dari peringkat 6)

(a). Peringkat 8. (sub judul dari peringkat 7)

Dan seterusnya.

Banyaknya sub judul (peringkat) tergantung banyaknya materi bahasan.